

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Pantai Gemah

Pantai Gemah terletak di pesisir selatan Kabupaten Tulungagung berada di Desa Keboireng Kecamatan Besuki, daya tarik pantai gemah mulai terdengar oleh masyarakat dengan terbangunya jalan lintas sekatan sehingga akses menuju pantai Gemah terbuka dan mudah terjangkau dengan kondisi jalan yang mulus. Pemandangan sepanjang jalan menuju pantai gemah akan sangat memanjakan mata para wisatawan untuk menikmati keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan dari atas jalur lintas selatan.

Kawasan Pantai Genah ditumbuhi oleh pohon Cemara udang sehingga menambah kesejukan pantai tersebut. Hamparan pantai yang luas membuat daya tarik para wisatawan untuk melakukan atraksi wisata diantaranya bermain pasir dan air laut, bermain perahu wisata, bermain motor ATV dan wahana Flying Fox ditepi pantai dengan sensasdi yang berbeda.

Wahana atraksi wisata yang tersedia dipantai Gemah sudah cukup beragam untuk memanjakan para wisatawan diantaranya prahu wisata, motor ATV, Banana Boad dan wahana Flying Fox. Untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan telah berdiri warung-warung yang menjual

berbagai macam kuliner khas laut, souvenir dan fasilitas toilet dan kamar mandi untuk tempat berbilas para wisatawan setelah bermain laut.⁴⁸

Pantai Gemah pada saat ini sudah banyak mengalami kemajuan terutama perbaikan fasilitas umum seperti, pembangunan Gazebo-gazebo dan juga perbaikan infrastruktur lainnya dan juga penambahan wahana wisata seperti flying Fox yang baru saja terrealisasikan. Terdapat ± sekitar 82 PKL yang terdapat dipantai Gemah yang berjualan berbagai macam dagangan.

Tabel 4.1
Daftar PKL Pantai Gemah

Nama	PKL	Alamat
Edi Riyanto	Pentol	Pucungkidul Tulungagung
Dewi	Es Krim	Ngungghahan Tulungagung
Supriadi	Pentol	Karangsoko Trenggalek
Antik	Pop Corn	Pojok tulungagung
Malik Syaifudin	Es Krim	Ngungghahan tulungagung
Duwur Prio Hartono	Tongsis	Pagersari Tulungagung
Ahmad Toha	Es Walls	Kamulan Trenggalek
Iswahyudi	Pentol	Pucungkidul Tulungagung
Gunawan	Tahu Kres	Kesambi Tulungagung
Suharyono	Arum Manis	Pojok Tulungagung
Agus Salim	Pentol	Bulus Tulungagung
Edi Mulyono	Teh Poci	Tamanan Trenggalek

⁴⁸ Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal 3

Suratno	Es Krim	Kendangrejo Trenggalek
Supriono	Pentol	Besuki Tulungagung
Moch. Yahya	Burger	Keboireng Tulungagung
Suprihatin	Jajanan	Margayu Tulungagung
Sukarni	Mainan	Plosokandang Tulungagung
Sumanto	Es Krim	Tasikmadu Trenggalek
Dawami	Es Kelapa	Keboireng Tulungagung
Mulyono	Cilok	Tulungrejo Tulungagung
Ugik Agus Santoso	Burger	Keboireng Tulungagung
Muntolib	Layangan	Tamban Tulungagung
M. Sodik	Layangan	Krandegan Trenggalek
Marsih	Ikan	Keboireng Tulungagung
Purwaningsih	Jamu	Turus Tulungagung
Siswanto	Esputer	Ngadirejo Trenggalek

Sumber: Buku Indul Anggota PKL Paguyupan Pedagang pantai Gemah

Bapak Jumarli selaku ketua Pokdarwis menambahkan terkait gambaran umum pantai Gemah, pantai Gemah memiliki panjang pantai sepanjang 2 Km dengan warna pasir coklat dan batu karang yang indah berbentuk seperti goa.⁴⁹

2. Visi dan Misi Pantai Gemah

Visi dari pantai gemah ialah “Pantai Gemah wisata yang Gemah ripah loh Jinawi”. Sedangkan Misi pantai Gemah “Menjadikan wisata

⁴⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Pak jumarli selaku ketua Pokdarwis

pantai Gemah menjadi salah satu tujuan wisata Jawa Timur dan Nasional untuk kesejahteraan masyarakat.⁵⁰

Bapak Jumarli selaku ketua Pokdarwis menambahkan terkait Visi dari pantai gemah. Dengan adanya misi ini diharapkan pantai Gemah bisa menjadi wisata unggulan di Kabupaten Tulungagung yang berdampak terhadap kemajuan kota dan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk warga Desa Keboireng dan masyarakat tulungagung pada umumnya.⁵¹

3. Tujuan Pantai Gemah

Tujuan Pendirian wisata pantai Gemah adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar obyek wisata dan masyarakat Kabupaten pada umumnya, dan menjadikan pantai Gemah sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Tulungagung.⁵²

4. Sejarah Pendirian

Pantai Gemah didirikan semenjak terbukanya akses jalan lintas selatan yang menghubungkan kawasan selatan Jawa Timur mulai dari Pacitan sampai dengan Banyuwangi pada mulanya pantai Gemah dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata Alam Asri Desa Keboireng Bersama dengan Pemerintah Desa dan LMDH.

Pada perkembangannya seiring dengan ramainya wisatawan yang datang maka untuk pengelolaan yang lebih baik dan legalitasnya sesuai

⁵⁰ *Ibid.*, Surat pemerintah, *Pengukuhan kelompok* hal 3

⁵¹ *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus* selaku seksi Perencanaan Pokdarwis Pantai Gemah

⁵² *Ibid.*, Surat pemerintah, *Pengukuhan kelompok* hal. 3.

aturan maka diadakan kerjasama pengelolaan oleh tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa.⁵³

Bapak Agus menambahkan terkait sejarah berdirinya pantai Gemah, beliau menuturkan bahwasanya pantai gemah dulu hanyalah semak belukar yang tidak terjamah manusia, dengan berdirinya JLS (Jalur Lintas Selatan) masyarakat berinisiatif mendirikan sebuah pantai pada akhirnya dibentuklah Pokdarwis yang berfungsi merintis membuka dan mengembangkan pantai.⁵⁴

Sedangkan menurut bapak Iqbal Fikri pantai Gemah dulunya hanya tempat berlabuhnya sampah-sampah laut, pantai Gemah dulunya penuh dengan sampah yang berserakan dikarenakan pada musim kemarau arus ombak laut menuju pantai gemah sehingga sampah buangan yang diarahkan kelaut terdampar di tepian sungai.⁵⁵

5. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan wisata pantai Gemah dengan sistem kerjasama tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa yang dituangkan dengan perjanjian kerjasama/(PKS) dan dituangkan sharing pendapatan atau hasil dari pengelolaan tersebut.⁵⁶

6. Aspek Lingkungan

Program-program yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan dipantai Gemah adalah dengan tetap menjaga lingkungan kawasan pantai

⁵³ *Ibid*, hal. 3.

⁵⁴ *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus selaku seksi Perencanaan Pokdarwis pantai Gemah*

⁵⁵ *Wawancara yang dilakukan dengan bapak Iqbal fikri selaku Staf Bidang pemasaran pariwisata di Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung.*

⁵⁶ *Ibid.*, Surat pemerintah, *Pengukuhan kelompok* hal. 4.

Gemah agar tercipta wisata alam pantai yang asri dan berwawasan lingkungan. Adapun kegiatannya adalah membersihkan sampah yang ada dipantai dan penanaman pohon dikawasan pantai.⁵⁷

Dalam kegiatan bersih pantai ini pihak pokdarwis membuat jadwal satu minggu sekali yaitu setiap hari Jumat sore yang diwakili oleh anggota Pokdarwis, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Perhutani masyarakat sekitar juga ikut serta dalam pembersihan pantai.⁵⁸

7. Aspek Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat dengan merekrut warga desa Keboireng sebagai pekerja di kawasan wisata pantai Gemah, memberdayakan masyarakat untuk berusaha di kawasan wisata yaitu dengan berjualan makanan minuma, souvenir, usaha penyewaan perahu wisata dan persewaan motor ATV.⁵⁹

Wahana wisata yang ada di pantai Gemah cukup banyak yaitu ATV, Banana boot, motor trel dan Flying Fox. Pemerintah berencana membangun wahana baru yaitu kolam renang di sekitar pantai Gemah tapi itu belum terealisasikan.⁶⁰

8. Aspek Sosial dan Budaya

⁵⁷ *Ibid*, hal 4

⁵⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Pak jumarli selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah

⁵⁹ Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal 4

⁶⁰ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Iqbal fikri selaku Staf Bidang pemasaran pariwisata di Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung.

Dengan melestarikan adat budaya masyarakat yaitu adanya upacara adat labuh laut sekaligus menjadi daya tarik wisatawan sebagai atraksi wisata di pantai Gemah.⁶¹

Budaya Labuh laut adalah bentuk syukur masyarakat kepada Tuhan yang Maha Esa atas limpahan hasil laut maupun keselamatan.⁶²

9. Fasilitas Umum atau Pariwisata

Akses menuju pantai Gemah sangat mudah ditempuh dengan fasilitas jalan lintas selatan yang beraspal hotmix dan lebar.. Instalasi listrik dan air sudah tersedia di pantai Gemah, untuk telekomunikasi menggunakan handphone sudah diakses sinyal dengan bagus, pengelolaan limbah khususnya sampah sudah dikelola dengan baik, untuk saluran limbah air sudah dibuatkan oleh pengelola bersama dengan masyarakat. Sudah tersedia tempat ibadah (mushola), tempat jualan makanan minuman dan souvenir, pom bensin mini, wahana permainan seperti flying fox, persewaan motor ATV, perahu wisata dan Banana Boat. Bagi yang ingin bermalam atau camping sudah tersedia kawasan untuk berkemah.⁶³

10. Promosi dan Pemasaran

Promosi melalui media TV, media sosial Facebook, Instagram dan oleh para wisatawan itu sendiri yang berkunjung dengan mengupload fotonya di sosial media dan grup-grup WhatsApp. Pemasaran dengan

⁶¹ *Ibid.*, Surat pemerintah, *Pengukuhan kelompok* hal. 4

⁶² *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus selaku seksi Perencanaan Pokdarwis pantai Gemah*

⁶³ Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019* hal 5.

menjalin hubungan dengan biro-biro perjalanan wisata, para sopir bus pariwisata dan kendaraan wisata lainnya.⁶⁴

Bapak iqbal fikri mengemukakan terkait Promosi yang dilakukan oleh dinas Kebudayaan dan pariwisata dengan melakukan even-even seperti pralayang yang akan diikuti oleh masyarakat dari luar daerah seperti Malang, Yogyakarta, Bekasi, Jember bahkan ada yang dari luar Jawa seperti Sumatra, kalimantan dan lain-lain.⁶⁵

11. Program Pengembangan Produk

Dengan terus mengembangkan sarana dan fasilitas dikawasan pantai Gemah, mengembangkan produk souvenir dan oleh-oleh yang dapat dibawa pulang oleh para wisatawan.⁶⁶

12. Susunan Kepengurusan Pokdarwis “Alam Asri”

Tabel 4.2

Daftar Kepengurusan pantai Gemah

NO	JABATAN DALAM POKDARWIS	NAMA	KETERANGAN
1	Pembina	Drs. Heru Santoso, MM	Kepala Disbudpar
2	Pelindung	Supriyo Bandowo	Kades Keboireng
3	Ketua	Jumarli, S.Pd	
4	Wakil Ketua	Purnomo, S.Pd	
5	Sekretaris	1. Daryatin, S.E 2. Agus Sunyoto, S.Pd	
6	Bendahara	1. Rumani 2. Suminto, S.Pd	
7	Seksi Keamanan	1. Harwiyanto	

⁶⁴ *bid*, hal 6

⁶⁵ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Iqbal fikri selaku Staf Bidang pemasaran pariwisata di Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung.

⁶⁶ Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal 5.

		2. Sugeng Widodo 3. Mukendar	
8	Sekswi Pemandu Wisata Alam	1. Sucipto, S.Pd 2. Purwito 3. Edi Prastyo	
9	Seksi Seni dan Budaya	Guntur, S.Pd 1. Suyanto 2. Muryani	
10	Seksi Humas	1. Sholikin 2. Poniran 3. Sutrisno	
11	Seksi Promosi	1. Sukadi 2. Sali	
12	Seksi Perencanaan	1. Agus Pramono, S.Pd 2. Agus Sujarwo	
13	Seksi Perlengkapan	1. Munawar 2. Jamingan 3. Misdianto	

13. Profil Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, ada pun tugas-tugas yang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah :

- a) Perumusan kebijakan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif.
- b) Pelaksanaan kebijakan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif.
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif.
- d) Pelaksanaan administrasi dinas.

- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

14. Letak Geografis Dinas Budaya dan Pariwisata

Letak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berada di Jln. Soekarno Hatta No.01 Kompleks GOR Lembu Peteng Kabupaten Tulungagung.

15. Susunan Organisasi Dinas Budaya dan Pariwisata

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretariat, membawahi :
 - 1) Sub Bagian Perencanaan
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c) Bidang Nilai Budaya dan Kesenian, membawahi :
 - 1) Seksi Penghayat Kepercayaan dan Tradisi
 - 2) Seksi Pembinaan Kesenian
 - 3) Seksi Usaha Hiburan dan Kelembagaan
- d) Bidang Sejarah dan Purbakala, membawahi :
 - 1) Seksi Registrasi Cagar Budaya, Museum dan Purbakala
 - 2) Seksi Pelestarian Cagar Budaya, Museum dan Purbakala
 - 3) Seksi Sejarah
- e) Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahi :
 - 1) Seksi Promosi
 - 2) Seksi Pelayanan dan Informasi
 - 3) Seksi Kerjasama
- f) Bidang Pengembangan Pariwisata, membawahi :

- 1) Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata
 - 2) Seksi Industri dan Jasa
 - 3) Seksi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisata
- g) Bidang Ekonomi Kreatif, membawahi :
- 1) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek
 - 2) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya
 - 3) Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif
- h) Unit Pelaksana Teknis Dinas
- i) Kelompok Jabatan Fungsional.⁶⁷

16. Bidang Defisi Dinas Budaya dan Pariwisata

Dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ada Enam bidang yang dinaungi yaitu Sekretariat, bidang Nilai Budaya dan Kesenian, Bidang Sejarah dan Purbakala, Bidang Pengembangan Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata serta Bidang Ekonomi Kreatif yang didalamnya terdapat seksi – seksi yang bertugas menjalankan tupoksinya dengan baik dan maksimal untuk mewujudkan kabupaten Tulungagung menjadi lebih maju lagi. Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 20 Tahun 2016 tentang tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Tulungagung dan dijabarkan dalam peraturan Bupati Tulungagung No 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.⁶⁸

17. Daftar Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

⁶⁷ Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 60 pasal 2-3 Tahun 2016

⁶⁸ *Peraturan bupati No. 60 tahun 2016, tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tulungagung*

Tabel 4.3

Daftar Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

NO	NAMA	JABATAN	NIP
1	Drs. Heru Santoso, MM	Kepala Disbudpar	19670426 198602 1 001
2	Slamet Sunarto, SE M.Si	Sekretaris	19670609 199602 1 001
3	Heru Mudjiono, S.Pd	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata	19610622 198403 1 008
4	Drs Sunaryo, M.Si	Kepala Bidang Ekonomi Kreatif	19661225 198603 1 012
5	Ariyani Pramesti, SE	Kepala Bidang Nilai Budaya dan Kesenian	19620307 198509 2 001
6	Heru Junianto, SSTP, MM	Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata	19750608 199602 1 003
7	Sunari , S.Sos	Kepala Bidang Sejarah dan Purbakala	19600320 198803 1 004
8	Endang Kusumaningsih, S.Pd, MM	Kasi Pelayanan dan Informasi	19660509 199112 2 001
9	Drs. Slamet Rohadi	Kasi Penghayat Kepercayaan dan Tradisi	19630515 198303 1 007
10	Dra. Martini Retnawati	Kasi Industri dan Jasa	19660421 198603 2 013
11	Mujiono SH	Kasi Fasilitasi Ekonomi Kreatif	19610317 198203 1 006
12	Sri Wahyuni , BA	Kasi Ekraf Bebas Seni Budaya	19610528 199003 2 001
13	Ida Gusti AyuPertiwi, SE	Kasi Kerjasama Pemasaran Pariwisata	19630329 198611 2 001
14	Drs. Dulkhilim	Kasi Sejarah	19641005 198603 1 027
15	Misbahul Munir , S.Sos	Kasi Pemberdayaan SDM Kepariwisata	19650730 199200 1 001
16	Amiarso Rudi Suprayitno, S.Pd	Kasi Pembinaan Kesenian	19651030 199803 1 003
17	Suprihatin,	Kasi Usaha Hiburan dan	19660121 198603 2 009

	SP,MM	Kelembagaan	
18	Windoe Rahardjo S.Pd	Kasi Ekraf Berbasis Media, Desain dan Iptek	19660619 199203 1 001
19	Nurul Handajani S.Sos	Kasubag Umum dan Kepegawaian	19700520 199402 2 001
20	Endang Sirtupilaeli, S.Sos	Kasubag Keuangan	19720219 198803 2 005
21	Esti Widianti	Kasi Registrasi Cagar Budaya Museum dan Purbakala	19630406 199203 2 003
22	Winarto S.Sos	Kasi Pelestarian Cagar Budaya Museum dan Purbakala	199670708 199602 1 001
23	Yuli Murningsih S.Si	Kasubag Perencanaan	19800704 200501 2 011
24	HariMoedoko	Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata	19630712 198610 1 007
25	PujiAstuti SE	Staf Bidang Pengembangan Pariwisata	19720416 200312 2 004
26	Sudarmi Puji Lestari SE	Staf Bidang Nilai Budaya dan Kesenian	19720103 199602 2 001
27	Karmani	Staf Bidang Ekonomi Kreatif	19631007 198703 1 015
28	Muji	Staf Sekretariat	19680131 199303 1 003
39	Aris Kari Widodo, ST	Staf Bidang Pemasaran Pariwisata	19761119 201001 1 003
30	Heru Sudjatmiko	Staf Bidang Pemasaran Pariwisata	19600107 198601 1 004
31	Bayu kriswantoro, A.Md	Staf Bidang Pemasaran Pariwisata	19741004 200901 1 006
32	Bernadinus BudiIndrayanto	Staf Sekretariat	19800520 200901 1 009
33	Eti Kusririani A.Md	Staf Bidang Ekonomi Kreatif	19800706 200901 2 004
34	Iqbal Fiqri	Staf Bidang Pemasaran Pariwisata	19710621 200701 1 013
35	Agung Marsudi	Staf Bidang Ekonomi	19741127 200801 1 010

	Widada	Kreatif	
36	Harnanik	Staf Bidang Pengembangan Pariwisata	19790530 200701 2 012
37	Awang Darmawan	Staf Sekretariat	19770428 200501 1 007
38	Muryani	Staf Bidang Sejarah dan Purbakala	19691006 200901 1 002
49	Rokhani	Staf Bidang Ekonomi Kreatif	19730626 200901 1 005
40	Nora Kustantina Dewi	Staf Bidang Nilai Budaya dan Kesenian	19840204 200901 2 003
41	Indah Mairowati	Staf Bidang Pemasaran Pariwisata	19760521 201001 2 003
42	Muh. AdilHadiWaruju	Staf Sekretariat	19761222 201001 1 001
43	M. Eko Nurgianto	Staf Bidang Nilai Budaya dan Kesenian	19780624 201001 1 001
44	Pretty Irine Dwi Rezkia	Staf Bidang Sejarah dan Purbakala	19830527 201001 2 002
45	Harmadi	Staf Sekretariat	19831208 201001 1 005
46	Muhaimin	Staf Bidang Pengembangan Pariwisata	19810703 200901 1 006
47	Ignasius Cahyo Prastono	Staf Bidang Nilai Budaya dan Kesenian	19830219 201001 1 002
48	Suryaningrini	Staf Bidang Sejarah dan Purbakala	19790408 201001 2 002
59	Tony Utteliawan	Staf Bidang Nilai Budaya dan Kesenian	19840711 201001 1 006
50	Joko Sutejo	Staf Bidang Sejarah dan Purbakala	19701207 200701 1 017
51	Sanusi	Staf Sekretariat	19690128 200312 1 004
52	Edi Widarso	Staf Bidang Sejarah dan Purbakala	19600725 199003 1 005
53	Udin Susilo	Staf Bidang Pengembangan Pariwisata	19791002 201001 1 005

Sumber : dari susunan daftar hadir harian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Tulungagung Februari 2017

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penulis memilih penelitian yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana potensi obyek wisata Pantai Gemah dan pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar dengan cara mewawancarai secara langsung di lapangan subjek penelitian. Pada tanggal 08 Juni 2018 peneliti datang ke pantai Gemah dan Dinas budaya dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, untuk melakukan penelitian. Beserta teman dari IAIN Tulungagung yang bertindak sebagai pengamat dan foto grafer. Sebelum melakukan wawancara kami mengamati semua aktivitas yang dilakukan di Pantai Gemah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata setelah itu peneliti menyampaikan apa saja yang akan diteliti dan dilanjutkan dengan proses wawancara.

Pada proses wawancara penulis mengambil informasi dari berbagai narasumber yaitu Ketua Pokdarwis, masyarakat sekitar, pedagang, pengunjung dan salah satu pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan terhadap obyek yang diteliti, berdasarkan rumusan masalah. Dengan hasil sebagai berikut :

1. Potensi-potensi ekonomi di pantai Gemah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Potensi-potensi ekonomi yang ada di pantai Gemah adalah :

“Pantai yang indah dan luas dengan panjang pantai 2 Km, Batu karang yang bagus yang berbentuk seperti goa dan terdapat tanaman Cemara yang rindang. Tentunya semakin indah pantai akan semakin memberikan daya tarik terhadap wisatawan.”⁶⁹

“Pantai Gemah memiliki pantai yang luas yang tidak dimiliki oleh pantai-pantai lain. Ditambah lagi dengan pemandangannya yang indah

⁶⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Pak jumarli selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah

dengan jejeran pohon cemara yang rapi semakin menambah kesejukan pantai.”⁷⁰

- a. Pantai Gemah memiliki pantai yang indah dan luas dengan panjang pantai 2 Km, Batu karang yang bagus yang berbentuk seperti goa dan terdapat tanaman Cemara yang rindang. Tentunya semakin indah pantai akan semakin memberikan daya tarik terhadap wisatawan, dengan jumlah wisatawan yang besar akan semakin memberikan pendapatan yang besar pula terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Pantai Gemah memiliki pantai yang luas yang tidak dimiliki oleh pantai-pantai lain, dipantai ini para wisatawan bisa puas dan leluasa menikmati dan bermain dengan pasir pantai. Ditambah lagi dengan pemandangannya yang indah dengan jejeran pohon cemara yang rapi semakin menambah kesejukan pantai. yang menjadi daya tarik wisatawan untuk memilih menghabiskan waktu dipantai seharian.

“Gemah memiliki wahana permainan wisata seperti Motot trel, Flaying Fox, ATV dan Banana bot. Dengan wahana ini lah masyarakat dapat mengambil keuntungan dengan menyewakanya kepada wisatawan yang hadir dengan tarif Motor Trel per jamnya Rp. 40.000, ATV Rp. 80.000 per jam, Banana Boot Rp. 40.000 per jam dan Flying Fox Rp. 20.000 untuk sekali luncur.”⁷¹

“Dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berencana menambah wahana yang ada dengan pembangunan Kolam renang dipantai Gemah.”⁷²

- b. Pantai Gemah memiliki wahana permainan wisata yang cukup banyak dan lengkap seperti Motot trel, Flaying Fox, ATV dan Banana bot. Dengan wahana ini lah masyarakat dapat mengambil keuntungan dengan

⁷⁰ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus selaku seksi Perencanaan Pokdarwis pantai Gemah

⁷¹ Wawancara dengan bapak mariono selaku masyarakat Desa Keboireng dan juga penjual jasa sewa ATV

⁷² Wawancara yang dilakukan dengan bapak Iqbal fikri selaku Staf Bidang pemasaran pariwisata di Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung.

menyewakanya kepada wisatawan yang hadir dengan tarif Motor Trel per jamnya Rp. 40.000, ATV Rp. 80.000 per jam, Banana Boot Rp. 40.000 per jam dan Flying Fox Rp. 20.000 untuk sekali luncur. Dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berencana menambah wahana yang ada dengan pembangunan Kolam renang dipantai Gemah, dengan adanya wahana baru ini diharapkan dapat membantu menjaga minat wisatawan dan menambah penghasilan masyarakat pantai Gemah.

“Pantai Gemah sudah memiliki fasilitas umum yang lengkap seperti Mushola, Toilet, Kamar mandi, Tempat ganti, Kios-kios untuk berjualan dan juga Pos informasi.”⁷³

“Pantai Gemah memiliki fasilitas transportasi yang baik dengan adanya JLS (Jalur Lintas Selatan) yang bersebelah langsung dengan pantai yang memberikan kemudahan para wisatawan untuk berkunjung.”⁷⁴

“Dengan adanya JLS (Jalur Lintas Selatan) secara tidak langsung akan memberikan fasilitas transportasi yang mudah kepada wisatawan untuk mengunjungi pantai Gemah, karena keberadaan pantai Gemah yang ada dipinggir jalan.”⁷⁵

- c. Pantai gemah memiliki fasilitas umum yang lengkap seperti Mushola, Toilet, Kamar mandi, Tempat ganti, Kios-kios untuk berjualan dan juga Pos informasi. Dengan fasilitas yang ada tentunya akan memberikan keamanan dan kenyamanan terhadap pengunjung untuk menjaga minat agar kembali hadir dipantai ini. Dengan didirikanya fasilitas-fasilitas umum ini masyarakat dapat melakukan kegiatan perekonomian dipantai Gemah untuk menambah pendapatan mereka. Pantai Gemah memiliki

⁷³ Wawancara yang dilakukan dengan Pak jumarli selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah

⁷⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus selaku seksi Perencanaan Pokdarwis pantai Gemah

⁷⁵ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Iqbal fikri selaku Staf Bidang pemasaran pariwisata di Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung.

fasilitas transportasi yang baik dengan adanya JLS (Jalur Lintas Selatan) yang bersebelah langsung dengan pantai yang memberikan kemudahan para wisatawan untuk berkunjung. Dengan adanya JLS (Jalur Lintas Selatan) secara tidak langsung akan memberikan fasilitas transportasi yang mudah kepada wisatawan untuk mengunjungi pantai Gemah, karena keberadaan pantai Gemah yang ada dipinggir jalan.

“Makanan khas pantai Gemah yaitu Ikan bakar dan juga terdapat kios-kios penjual makanan lain seperti bakso, soto dan makanan-makanan lain.” Disana juga terdapat warungkopi dengan fasilitas wifi yang baik.”⁷⁶

- d. Pantai Gemah juga memiliki makanan khas pantai yaitu Ikan bakar dan juga terdapat kios-kios penjual makanan lain seperti bakso, soto dan makanan-makanan lain, selain itu juga terdapat warung kopi dengan fasilitas wifi yang baik, yang menambah kenyamanan wisatawan untuk menikmati keindahan pantai. Dengan didirikannya kios-kios. Dengan beragam makanan yang ada pengunjung bisa memilih sesuka hati mereka untuk memilih menu makan mereka.
2. Pengaruh obyek wisata pantai Gemah terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Pengaruh obyek wisata pantai Gemah terhadap perekonomian masyarakat sekitar adalah :

“20% Masyarakat sekitar pantai gemah atau masyarakat Desa Keboireng melakukan kegiatan ekonomi di pantai Gemah dengan berjualan makanan, menjual jasa sewa wahana wisata dan pengelolaan pantai. Sebelum adanya pantai Gemah masyarakat sekitar berprofesi sebagai Pramustan yang membuka lahan secara ilegal untuk berkebun dan juga petani.”⁷⁷

⁷⁶ Wawancara yang dilakukan dengan mas Andik selaku masyarakat dan juga penjual ikan bakar dikawasan pantai Gemah

⁷⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Pak jumarli selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah

“Sebelumnya masyarakat disini bekerja sebagai petani dan berkebun seperti menanam padi, pisang, ketela dan lain-lain dengan terbukanya wisata pantai Gemah ini masyarakat dapat menambah pendapatan melalui berjualan makanan dan penyewaan wahana wisata.”⁷⁸

- a. Sekitar 20% Masyarakat sekitar pantai gemah atau masyarakat Desa Keboireng melakukan kegiatan ekonomi di pantai Gemah mulai dari berjualan makanan, menjual jasa sewa wahana wisata dan juga pengelolaan pantai. Sebelum adanya pantai Gemah masyarakat sekitar berprofesi sebagai Pramustan yang membuka lahan secara ilegal untuk berkebun dan juga petani, setelah adanya pantai Gemah masyarakat mulai berdagang dikawasan pantai Gemah untuk menambah perekonomiannya. Dulunya masyarakat disini bekerja sebagai petani dan berkebun menanam padi, pisang, ketela dan lain-lain dengan terbukanya wisata pantai Gemah ini masyarakat dapat menambah pendapatan melalui berjualan makanan dan penyewaan wahana wisata kini hidup masyarakat lebih baik.

“Modal dan keuntungan dalam pendirian usaha berjualan makanan ikan bakar dan makanan ringan berkisar ± Rp 8.300.000, dengan rincian Peralatan dari mulai kursi, meja, pemanggangan, wifi dan barang dagangan dan lain-lain. Dalam satu hari biasanya terdapat sekitar 10-15 pembeli, dengan total pembelian rata-rata sebesar Rp.25.000 - Rp.30.000 berdasarkan ukuran ikan dan makanan yang dibeli. Dalam satu bulan penghasilannya bisa mencapai Rp.1000.000 - Rp.1.500.000. tergantung jumlah pembeli.”⁷⁹

“Untuk modal usaha dan keuntungan penyewaan ATV, dalam satu unit ATV seharga ± Rp 17.800.000, harga penyewaan untuk setiap ATV nya seharga Rp. 80.000 per jam dan dalam satu hari ATV beroperasi selama 8 jam mulai dari pukul 08:00 pagi sampai dengan pukul 15:00 sore. Dalam satu harinya terdapat 4-6 ATV yang tersewa, penghasilan penyewaan ATV dalam satu bulanya pendapatan kotor sebesar ± Rp.3.000.000 – Rp.4.000.000. belum termasuk biaya gaji

⁷⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus selaku seksi Perencanaan Pokdarwis pantai Gemah

⁷⁹ Wawancara yang dilakukan dengan mas Andik selaku masyarakat dan juga penjual ikan bakar dikawasan pantai Gemah

kariawan dan juga bahan bakar yang digunakan. Untuk penghasilan bersih sekitar \pm Rp. 2.000.000.⁸⁰

- b. Modal dan keuntungan dalam pendirian usaha milik mas Andik yang berjualan makanan ikan bakar dan makanan ringan berkisar \pm Rp 8.300.000, dengan rincian Peralatan dari mulai kursi, meja, pemanggangan, wifi dan barang dagangan dan lain-lain. Dalam satu hari biasanya terdapat sekitar 10-15 pembeli, dengan total pembelian rata-rata sebesar Rp.25.000 - Rp.30.000 berdasarkan ukuran ikan dan makanan yang dibeli. Dalam satu bulan penghasilannya bisa mencapai Rp.1000.000 - Rp.1.500.000. tergantung jumlah pembeli. Untuk modal usaha dan keuntungan penyewaan ATV pak Mariono, dalam satu unit ATV seharga \pm Rp 17.800.000, harga penyewaan untuk setiap ATV nya seharga Rp. 80.000 per jam dan dalam satu hari ATV beroperasi selama 8 jam mulai dari pukul 08:00 pagi sampai dengan pukul 15:00 sore. Dalam satu harinya terdapat 4-6 ATV yang tersewa, penghasilan penyewaan ATV dalam satu bulanya pendapatan kotor sebesar \pm Rp.3.000.000 – Rp.4.000.000. belum termasuk biaya gaji kariawan dan juga bahan bakar yang digunakan. Untuk penghasilan bersih sekitar \pm Rp. 2.000.000.
3. Pengelolaan pantai Gemah, masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Pengelolaan pantai Gemah, masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang dilakukan adalah :

⁸⁰ Wawancara dengan bapak mariono selaku masyarakat Desa Keboireng dan juga penjual jasa sewa ATV.

“Terdapat tiga lembaga yang menjalankan yaitu dari pihak Pokdarwis, Pemkab dan perhutani, disini pokdariwis berperan sebagai perintis pembukaan pantai gemah dan pengelolaan secara fisik seperti penanaman pohon-pohon cemara, pembuatan jalan masuk menuju pantai gemah dan juga pembuatan kios-kios untuk berdagang”⁸¹

“Disbudpar dan perhutani berperan sebagai pemasaran obyek wisata dan juga perencanaan pembangunan pantai, pemasaran yang dilakukan dengan cara membuat sebuah even-even seperti pralayang yang diikuti masyarakat dari berbagai daerah seperti Malang, Blitar, Yogyakarta, Bekasi, Banyuwangi. Dalam perencanaan pembangunan Pemkab dan juga Perhutani berencana untuk membangun infrastruktur yang lebih memadai dan juga menambah wahana wisata Kolam Renang dikawasan pantai Gemah.”⁸²

- a. Dalam pengelolaan pantai gemah terdapat tiga lembaga yang menjalankan yaitu dari pihak Pokdarwis, Pemkab dan perhutani, disini pokdariwis berperan sebagai perintis pembukaan pantai gemah dan pengelolaan secara fisik seperti penanaman pohon-pohon cemara, pembuatan jalan masuk menuju pantai gemah dan juga pembuatan kios-kios untuk berdagang. Pemkab yang diwakili oleh DISBUDPAR dan perhutani berperan sebagai pemasaran obyek wisata dan juga perencanaan pembangunan pantai, pemasaran yang dilakukan dengan cara membuat sebuah even-even seperti pralayang yang diikuti masyarakat dari berbagai daerah seperti Malang, Blitar, Yogyakarta, Bekasi, Banyuwangi. Dalam perencanaan pembangunan Pemkab dan juga Perhutani berencana untuk membangun infrastruktur yang lebih memadai dan juga menambah wahana wisata Kolam Renang dikawasan pantai Gemah.

“Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan pantai Gemah sampai saat ini adalah sampah yang masih berserakan, sampah ini bukan datang dari pengunjung akan tetapi sampah dari laut yang terhampar ketepian

⁸¹ Wawancara yang dilakukan dengan Pak jumarli selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah

⁸² Wawancara yang dilakukan dengan bapak Iqbal fikri selaku Staf Bidang pemasaran pariwisata di Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung.

pantai, sampah ini sangat sulit dibersihkan karena jumlahnya yang begitu banyak.”⁸³

“Masalah di pantai Gemah adalah parkir yang masih berantakan, tidak adanya tempat penginapan juga menjadi keluhan bagi wisatawan yang datang tidak sedikit dari mereka yang ingin bermalam di pantai akan tetapi tidak ada tempat penginapan dan pada akhirnya mereka harus tidur di dalam mobil mereka sendiri untuk bermalam. Yang terakhir adalah datang nya pedagang dari daerah lain yang berdagang di pantai Gemah, pokdarwis pantai Gemah mengkhususkan pedagang yang dagang dipantai Gemah harus dari desa Keboireng.”⁸⁴

- b. Masalah utama yang dihadapi dalam pengelolaan pantai Gemah sampai saat ini adalah sampah yang masih berserakan, sampah ini bukan datang dari pengunjung akan tetapi sampah dari laut yang terhampar ketepian pantai, sampah ini sangat sulit dibersihkan karena jumlahnya yang begitu banyak. Masalah lain dalam pengelolaan pantai Gemah adalah parkir yang masih berantakan, dikarenakan pantai yang begitu luas sangat sulit sekali mengatur pengunjung untuk menertibkan kendaraan mereka sehingga pantai terlihat berantakan. Kurangnya infrastruktur pantai, sampai saat ini infrastruktur di pantai Gemah sudah cukup lengkap akan tetapi masih kurang memadai masih perlu pembangunan yang lebih besar dan baik tidak adanya tempat penginapan juga menjadi keluhan bagi wisatawan yang datang, tidak sedikit dari mereka yang ingin bermalam di pantai akan tetapi tidak ada tempat penginapan dan pada akhirnya mereka harus tidur di dalam mobil mereka sendiri untuk bermalam. Yang terakhir adalah datang nya pedagang dari daerah lain yang berdagang di pantai Gemah, pokdarwis pantai Gemah mengkhususkan pedagang yang dagang dipantai Gemah harus dari desa Keboireng.

⁸³ Wawancara yang dilakukan dengan Pak jumarli selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah

⁸⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus selaku seksi Perencanaan Pokdarwis pantai Gemah

“Untuk mengurangi sampah yang ada Pokdarwis dan juga lembaga-lembaga yang bersangkutan melakukan tindakan seperti membuat melakukan bersih pantai setiap hari Jumat sore”⁸⁵

“Pemerintah melakukan pembangunan yang cukup banyak seperti pembangunan wahana baru Flaying Fox dan perbaikan fasilitas-fasilitas umum. Untuk pedagang-pedagang yang datang dari daerah lain pihak Pokdarwis hanya melakukan pengarahannya secara baik-baik kepada para pedagang agar tidak lagi berdagang dikawasan pantai Gemah.”⁸⁶

- c. Solusi yang dilakukan untuk mengurangi masalah-masalah yang ada belum sepenuhnya terealisasi, akan tetapi sudah ada tindakan dari masyarakat, Pokdarwis dan juga lembaga-lembaga yang bersangkutan untuk melakukan tindakan seperti membuat melakukan bersih pantai setiap hari Jumat sore.

Pemerintah juga sudah melakukan pembangunan yang cukup banyak seperti pembangunan wahana baru Flaying Fox dan perbaikan fasilitas-fasilitas umum. Untuk pedagang-pedagang yang datang dari daerah lain pihak Pokdarwis hanya melakukan pengarahannya secara baik-baik kepada para pedagang agar tidak lagi berdagang dikawasan pantai Gemah.

⁸⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Pak jumarli selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah

⁸⁶ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Iqbal fikri selaku Staf Bidang pemasaran pariwisata di Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung.